

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman tembakau merupakan salah satu tanaman tropis asli Amerika yang digunakan pertama kali di Amerika Utara dan masuk ke Eropa melalui Spanyol. Setelah masuk ke Eropa, tembakau menjadi semakin populer sebagai barang dagangan dan menyebar dengan sangat cepat di seluruh Eropa, Afrika, Asia dan Australia.

Pertengahan abad ke 19, tanaman tembakau telah diberdayakan sebagai tanaman perkebunan di Sumatera Timur. Orang yang pertama sekali memperkenalkan tanaman tembakau di Sumatera Timur adalah Jacobus Nienhuys pada tahun 1863, setelah memperoleh hak guna usaha selama 20 tahun oleh sultan Mahmud Perkasa Alam. Perkebunan tembakau semakin berkembang.

Pada tahun 1864, Nienhuys mengirimkan contoh hasil produksi tembakau pertama ke Rotterdam ternyata hasil produksi memberikan pengaruh yang besar, sehingga para pedagang di Eropa mengakui daun tembakau Deli sebagai pembalut cerutu terbaik yang pernah ada pada waktu itu. sejak saat itulah Nienhuys mendapatkan pinjaman uang melalui Nederlandsche Handle Maatschappij di Belanda untuk membuka lahan baru. Pada tahun 1869 membangun sebuah perusahaan perkebunan tembakau yaitu Deli Maatschappij. Sejak saat itulah satu per satu perusahaan mulai bertambah hingga tercatat pada tahun 1889 terdapat 170 perusahaan tembakau di Deli.

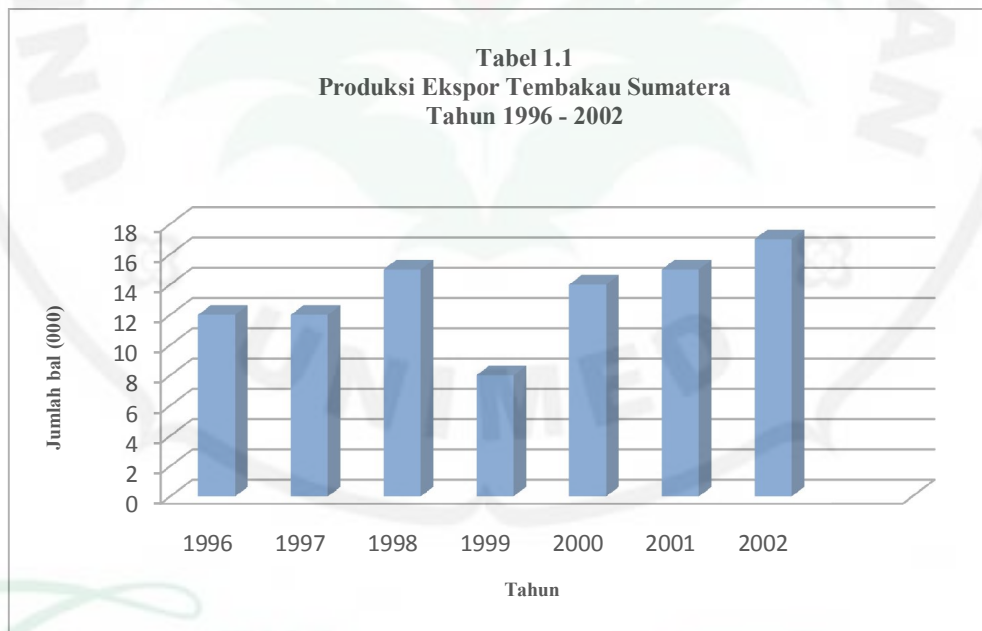
Di saat perkebunan tembakau di Sumatera Timur di miliki oleh Pemerintah Belanda, Produksi tembakau mengalami peningkatan. Di masa pendudukan Jepang, Perkebunan – perkebunan milik Eropa dan Amerika diambil alih oleh Jepang. Oleh pihak Jepang perkebunan ini tidak diperhatikan sehingga terjadi penurunan produksi. Ini dikarenakan, sebagian besar perkebunan hanya di pergunakan sebagai sumber pendapatan dan bahan mentah yang sangat di penting untuk keperluan perang.

Setelah Indonesia merdeka, para pemilik kebun dari Eropa mencoba kembali mengelola haknya. Namun akibat adanya konfrontasi di Irian Barat telah memberi legitimasi bagi pemerintah RI untuk menasionalisasikan perkebunan – perkebunan milik Belanda. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1961 perusahaan milik Negara Belanda di ambil alih oleh RI. Dengan keluarnya (PP No. 143 tahun 1961 tanggal 1 juni 1961) Perusahaan Perkebunan Negara Baru di ubah menjadi Perusahaan Perkebunan Sumatera Utara I yang bergerak khusus dalam bidang pengembangan tembakau, hingga pada tahun 1967 diadakan regrouping berdasarkan aneka tanaman seperti Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) aneka tanaman PPN karet dan PPN serat, tembakau.

Namun pada tahun 1968 diadakan lagi perubahan yaitu PPN reorganisasi menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang berdasarkan wilayah Aceh dan Sumatera Utara dijadikan PNP I sampai dengan PNP IX. Pada tahun 1974 dilakukan reorganisasi kembali yang pengelolaannya menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara perkebunan (PNP) dialihkan menjadi Perusahaan Terbatas (Persero) dengan nama baru PT. Perkebunan (PTP) yang terdiri atas PTP I

sampai dengan PTP IX. Pada tahun 1996 dilakukan lagi kebijakan pemerintah yang tujuannya agar perusahaan lebih efisiensi dan mampu berkembang lebih baik lagi maka diadakan restrukturisasi kembali PTP (untuk Indonesia ada 33 PTP) sedang di Sumatera dan Aceh (PTP I sampai dengan PTP IX).

Keberhasilan PTPN II memberdayakan tanaman tembakau menjadikan tembakau sebagai komoditas primadona dalam ekspor-impor. Untuk mengetahui perkembangan dari produksi tembakau Deli dapat dilihat pada beberapa tabel berikut ini:



Sumber : PTPN II (PERSERO) Tanjung Morawa.

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa, Perkembangan produksi tembakau yang dikelola oleh PTPN II mengalami perkembangan produksi. Ini tidak hanya memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan taraf hidup buruh tetapi juga memberikan lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran. Tingkat

kesejahteraan buruh juga terlihat dengan adanya perumahan – perumahan dan rumah sakit yang di berikan secara gratis bagi buruh perkebunan. Transportasi yang dimiliki biasanya hanya berupa sepeda, sepeda motor yang mereka gunakan untuk bekerja setiap harinya di perkebunan tembakau yang tidak jauh dari rumah yang mereka tinggali.

Dalam kesejahteraan bagi anak – anak di perkebunan, Sekolah – sekolah yang ada di wilayah desa Buluh Cina memberikan kemudahan bagi pendidikan anak – anak buruh di PTPN II, walaupun sekolah yang di bangun hanya mencapai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Biasanya untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih baik, mereka harus bersekolah keluar desa agar dapat menikmati pendidikan yang lebih baik hingga ke tingkat Universitas. Dari uraian tersebut maka timbul ketertarikan penulis untuk meneliti “Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II (1996 – 2012)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

- Sejarah perkebunan tembakau Deli
- Sejarah perkebunan di sumatera timur sampai berdiri PTPN II
- Perkembangan produksi tembakau Deli PTPN II
- Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II (1996 – 2012).

- System pemasaran tembakau Deli
- kendala – kendala yang dihadapi dalam memproduksi tembakau Deli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II (1996 – 2012)”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah perkebunan di sumatera timur sampai menjadi PTPN II
2. Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II (1996 – 2012)

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah perkebunan di sumatera timur sampai berdiri PTPN II
2. Untuk mengetahui Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah perkebunan di Sumatera Timur sehingga menjadi PTPN II
2. Memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Di PTPN II
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa UNIMED terutama Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY